BAB VII
KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

1. Strategi manajemen konflik perawat di Ruangan Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluyo Malang yang cukup.
2. Kinerja perawat di Ruangan Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluyo Malang yang sangat baik.
3. Ada hubungan strategi manajemen konflik dengan kinerja perawat di ruangan rawat inap Rumah Sakit Panti Waluyo Malang yang cukup kuat dengan nilai p = (0,007) < (0,05) dan R (0,311)

7.2. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Panti Waluyo Malang terus mendorong kolaborasi dan komunikasi terbuka antar perawat, misalnya melalui pelatihan manajemen konflik, forum diskusi rutin, atau kegiatan peningkatan kerja tim, sehingga efektivitas manajemen konflik semakin meningkat dan kinerja perawat dapat terus terjaga dengan optimal.
2. Bagi Perawat

   Perawat terus mempertahankan strategi manajemen konflik melalui selalu berkolborasi dengan kerja, bersikap terbuka, memahami keadaan kerja serta mempertahankan kinerja yang sudah baik dengan cara mengevaluasi yang masi kurang dalam pelaksanaan tugas sebagai perawat.

3. Bagi Institusi Pendidikan

   Dapat menambah kepustakaan mengenai strategi manajemen konflik dan kinerja perawat dalam bekerja sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi literatur bagi akademik dan sebagai referensi penelitian terkait

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang serupa dengan memperhatikan dan mempertimbangkan pelaksanaan penelitian dengan menemui langsung responden serta pengukuran langsung variabel